

**SKRIPSI**

**NOVEMBER 2021**

**POTENSI EKSTRAK KULIT MANGGIS (*GARCINIA MANGOSTANA L.*)  
UNTUK KESEHATAN KULIT**



**Oleh:**

Aulia Rezky Mufidah Toaha

C011181026

**Pembimbing:**

Dr. dr. Khairuddin Djawad, Sp.KK(K)

**DISUSUN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK  
MENYELESAIKAN STUDI PADA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2021**

**POTENSI EKSTRAK KULIT MANGGIS (*GARCINIA MANGOSTANA L.*)  
UNTUK KESEHATAN KULIT**

**Diajukan Kepada Universitas Hasanuddin  
Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran**

Aulia Rezky Mufidah Toaha

C011181026

**Pembimbing:**

Dr. dr. Khairuddin Djawad, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV

**UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN MAKASSAR**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar akhir di Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

dengan judul :

**“POTENSI EKSTRAK KULIT MANGGIS (*GARCINIA MANGOSTANA L.*)  
UNTUK KESEHATAN KULIT”**

**Hari, Tanggal** : Rabu, 28 April 2021

**Waktu** : 09.00 WITA - Selesai

**Tempat** : Zoom Meeting

Makassar, 03 November 2021

Mengetahui,



**(Dr. dr. Khairuddin Djawad, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV)**  
**NIP. 19660213199603001**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

POTENSI EKSTRAK KULIT MANGGIS (*GARCINIA MANGOSTANA L.*) UNTUK KESEHATAN KULIT

Disusun dan Diajukan Oleh :

Aulia Rezky Mufidah Toaha

C011181026

Menyetujui

Panitia Penguji


No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. dr. Khairuddin Djawad, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV	Pembimbing	1. 
2.	dr. Airin Riskianty Nurdin, Sp.KK(K), M.Kes, FINSDV	Penguji I	2. 
3.	dr. Firdaus Kasim, M.Sc	Penguji II	3. 

Mengetahui

Wakil Dekan  
Bidang Akademik, Riset & Inovasi  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin

  
Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes.  
NIP 196711031998021001

Ketua Program Studi  
Sarjana Kedokteran  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin

  
Dr. dr. Sitti Rafiah, M.Si.  
NIP 196805301997032001

**DEPARTEMEN ILMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2021**

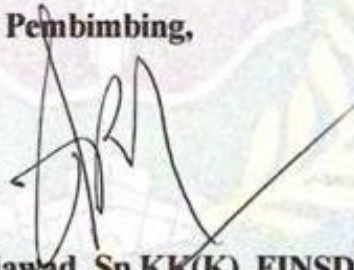
**TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK**

**Skripsi dengan judul:**

**“POTENSI EKSTRAK KULIT MANGGIS (*GARCINIA MANGOSTANA L.*)  
UNTUK KESEHATAN KULIT”**

**Makassar, 03 November 2021**

**Pembimbing,**



**(Dr. dr. Khairuddin Djawad, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV)**

**NIP. 19660213199603001**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Aulia Rezky Mufidah Toha  
NIM : C011181026  
Tempat & tanggal lahir : Makassar, 25 November 2000  
Alamat Tempat Tinggal : Komp. Dosen Unhas Tamalanrea Blok R.19  
Alamat email : auliarmufidah@gmail.com  
Nomor HP : 085342037720

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "**Potensi Ekstrak Kulit Manggis (*Garcinia mangostana L.*) Untuk Kesehatan Kulit**" adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang lain baik berupa tulisan, data, gambar, atau ilustrasi baik yang telah dipublikasi atau belum dipublikasi, telah direferensi sesuai dengan ketentuan akademis.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik, dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik lainnya. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, November 2021

Yang Menyatakan,



Aulia Rezky Mufidah Toaha

C011181026

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Potensi Ekstrak Kulit Manggis (*Garcinia mangostana L.*) Untuk Kesehatan Kulit”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Allah subhanahu wa ta'ala, atas rahmat dan ridho-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, sebaik-baik panutan yang selalu mendoakan kebaikan atas umatnya.
3. Kedua orangtua, Dr. H. Muhammad Toaha, SE., MBA. dan Ir. Hj. Rukmiati Tahir, kedua saudara, Ahmad Fachry Toaha dan Amila Rezky Mufidah, serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada penulis selama menjalani pendidikan khususnya dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
4. Dr. dr. Khairuddin Djawad, Sp.KK(K), FINS DV, FAADV, sebagai dosen pembimbing akamedik serta pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. dr. Airin Riskianty Nurdin, Sp.KK(K), M.Kes, FINS DV, sebagai dosen penguji I skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

6. dr. Firdaus Kasim, M.Sc, sebagai dosen penguji II skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Medical Youth Research Club (MYRC), atas ilmu yang diberikan sehingga memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat Presidium Digitiminimi, Andi Nabila Humairah dan Astrid Puspa Kusuma Arif, yang selalu setia mendengarkan keluh kesah, membantu, mendukung, memberikan motivasi serta penulis hingga saat ini.
9. Sahabat-sahabat Gigans, Yusuf, Muhammad Radhi Siriwa, Muhammad Imam Arkaan Adhirajasa, Andi Muhammad Hanif Abdillah, Yogi Ananta Suria, dan A. Muh. Rias Pratama B. Parawansa yang juga selalu bersama dengan penulis, memberikan dukungan, bantuan, maupun hiburan hingga saat ini.
10. Sahabat-sahabat Tetangga Duduk, Sri, Fika, Muthi, Riah, Bila, Aruny, yang selalu mendukung, mendoakan, dan menghibur kapanpun dan dimanapun saat penulis membutuhkan.
11. Sahabat sejak SD dan SMP, Rara, Lela, Fara, Ily, Ahya, Fakhri yang tidak henti-hentinya memberikan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Preskooor MYRC 2021, yang selalu memotivasi dan mendukung, mendengarkan curhatan, serta memberikan bantuan khususnya mengenai proses penyusunan skripsi ini.
13. Teman Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Geby dan Riri yang selalu bersama penulis menghadapi lika-liku pengurusan skripsi.
14. Teman-teman F18ROSA atas kebersamaan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dari awal kuliah hingga saat ini.
15. Serta seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu.



Terakhir, skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis senantiasa menerima saran dan masukan yang dapat membangun.

Makassar, November 2021

Penulis

**SKRIPSI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**NOVEMBER, 2021**

**AULIA REZKY MUFIDAH TOAHA**

**Dr. dr. Khairuddin Djawad, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV**

**POTENSI EKSTRAK KULIT MANGGIS (*GARCINIA MANGOSTANA L.*)  
UNTUK KESEHATAN KULIT**

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Pengobatan dengan bahan alami semakin banyak diminati karena efek sampingnya yang minimal. Kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L.*) yang menjadi limbah dipercaya memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tidak terkecuali untuk kulit. Kulit yang secara konstan terpapar berbagai macam stress lingkungan seperti sinar UV dapat menyebabkan masalah seperti terjadinya inflamasi, stress oksidatif, serta kerusakan sel sampai materi genetik. Oleh karena itu, akan dibahas mengenai manfaat ekstrak kulit manggis bagi kesehatan kulit.

**Metode:** Studi literatur ini ditulis dengan metode studi pustaka dengan mengambil data dan referensi berbagai jurnal ilmiah yang valid dalam 5 tahun terakhir (2016 – 2020) dan menggunakan bahasa Inggris. Berdasarkan hasil studi pustaka, diperoleh 18 jurnal yang dimasukkan dalam studi inklusi untuk menyusun studi literatur ini.

**Hasil dan Pembahasan:** Ekstrak kulit manggis telah banyak diteliti manfaatnya. Sampai saat ini, beberapa penelitian yang berkaitan dengan kesehatan kulit membuktikan ekstrak kulit manggis memiliki efek protektif terhadap kerusakan kulit seperti anti aging, efek anti inflamasi, anti mikroba, anti acne, anti kanker, serta akselerator proses penyembuhan luka.

**Kesimpulan:** Ekstrak kulit manggis berpotensi untuk dijadikan sebagai agen protektif dan kuratif dalam menangani berbagai permasalahan kulit.

**Kata kunci:** Kulit manggis (*Garcinia mangostana L.*), Kesehatan kulit, Penyakit kulit.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
PENDAHULUAN .....	1
METODE.....	2
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	3
Kandungan Kulit Buah Manggis ( <i>Garcinia mangostana L.</i> ).....	3
Potensi Ekstrak Kulit Manggis sebagai Agen Anti Aging .....	11
Potensi Ekstrak Kulit Manggis sebagai Antioksidan .....	13
Potensi Ekstrak Kulit Manggis sebagai Agen Anti Inflamasi .....	14
Potensi Ekstrak Kulit Manggis sebagai Agen Anti Mikroba .....	16
Potensi Ekstrak Kulit Manggis sebagai Agen Anti Acne .....	18
Potensi Ekstrak Kulit Manggis sebagai Agen Anti Kanker .....	20
Potensi Ekstrak Kulit Manggis sebagai Obat Dalam Mempercepat Proses Penyembuhan Luka .....	22
KESIMPULAN.....	24
SARAN .....	24
DAFTAR PUSTAKA .....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Kimia Xanthone .....	3
Gambar 2. Manfaat Ekstrak Kulit Manggis untuk Kesehatan Kulit .....	4

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Koleksi Data dari Studi Inklusi .....	5
--	---

## PENDAHULUAN

Sekarang ini, slogan “kembali ke alam” semakin santer didengar (Rohman et al., 2019). Penggunaan obat herbal semakin meningkat popularitasnya di seluruh dunia. Hal ini disebabkan oleh adanya keyakinan bahwa bahan alami memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan obat sintetis. Banyak tanaman yang diyakini memiliki potensi untuk digunakan sebagai terapi berbagai macam kondisi kesehatan (Khogta et al., 2020). Buah manggis pun bisa dijadikan sebagai salah satu pilihan akibat kandungan antioksidan dan senyawa bioaktif yang sangat tinggi pada kulitnya dan bagian tersebut merupakan limbah dalam industri makanan (Kumar and Sekar, 2018).

Tanaman manggis yang memiliki nama latin *Garcinia mangostana L.* atau yang buahnya juga dikenal sebagai “*queen of fruits*” merupakan tanaman yang banyak tumbuh di Asia Tenggara termasuk Indonesia (Melia et al., 2019). Di Indonesia sendiri, buah manggis menjadi salah satu komoditi ekspor buah-buahan karena rasanya yang asam manis dan enak (Rohman et al., 2019). Berbagai bagian dari tumbuhan ini termasuk kulitnya yang menjadi limbah, sudah sering digunakan oleh orang-orang dari Asia Tenggara sejak beratus-ratus tahun yang lalu sebagai obat herbal untuk mengobati berbagai penyakit (Im et al., 2017), dan belakangan ini ia diterima sebagai bahan aktif dalam produk kosmetik (Waranuch et al., 2019). Kandungan ekstrak kulit buah manggis ini dilaporkan dapat berperan sebagai antioksidan, antimikrobia, anti-proliferasi, anti-inflamasi, analgesik (Sombolayuk et al., 2019), bahkan sebagai anti-kanker (Gondokesumo et al., 2019).

Penyakit kulit merupakan salah satu masalah besar di seluruh dunia yang umumnya berefek pada remaja dan orang dewasa (Kassab\* et al., 2019). Berdasarkan

data proyek *The Global Burden of Disease*, penyakit kulit menempati posisi keempat sebagai beban penyakit nonfatal di seluruh dunia (Seth et al., 2017). Penyakit kulit diyakini dapat memberikan dampak terhadap aspek fisik, sosial, dan psikologis penderita itu sendiri, maupun orang-orang di sekitarnya (Kassab\* et al., 2019).

Kulit menjadi organ yang secara konstan terekspos dengan berbagai macam stress lingkungan seperti polusi dan sinar UV. Hal ini dapat menyebabkan masalah pada kulit yang serius seperti immunosupresi kulit dan sistemik, terjadinya proses inflamasi, stress oksidatif, defisiensi metabolik, meningkatkan kerusakan sel sampai materi genetik. Proses-proses ini diduga menjadi mekanisme dasar dari keluhan-keluhan pasien terkait dengan permasalahan kesehatan kulit (Azevedo Martins et al., 2020).

Maka dari itu, dalam tulisan ini akan dibahas mengenai manfaat ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana L.*) dalam mengoptimalkan pencegahan dan pengobatan pada berbagai macam penyakit kulit untuk meningkatkan kesehatan kulit pada masyarakat.

## **METODE**

Studi literatur ini ditulis dengan metode studi pustaka dengan mengambil data dan referensi berbagai jurnal ilmiah yang valid dalam 5 tahun terakhir (2016 – 2020) dan menggunakan bahasa Inggris. Adapun jurnal-jurnal tersebut didapatkan melalui pencarian di PubMed, Science Direct, dan Google Scholar menggunakan kata kunci berupa: *Mangosteen (Garcinia mangostana L.) peel/pericarp/rind extract, skin health,* dan *skin disease*. Berdasarkan hasil studi pustaka, diperoleh 18 jurnal yang dimasukkan dalam studi inklusi dan 60 jurnal yang relevan sebagai referensi untuk menyusun studi literatur ini.